

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi teknik *frame by frame* pada film animasi pendek dua dimensi "*For Mama*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknik animasi *frame by frame* memberikan kontrol yang tinggi terhadap pergerakan karakter, sehingga detail *gesture*, ekspresi wajah, serta perubahan emosi dapat divisualisasikan secara jelas dan bertahap sesuai kebutuhan narasi.
2. Penerapan teknik *frame by frame* pada animasi "*For Mama*" digunakan untuk menyampaikan emosi dan makna cerita tanpa dialog melalui kekuatan visual, simbolisme, serta alur pergerakan karakter, termasuk pada adegan emosional Mama dan adegan simbolik burung gagak.
3. Penggunaan referensi gerak dan penerapan prinsip-prinsip animasi berperan penting dalam menghasilkan gerakan yang natural, konsisten, dan mudah dipahami, terutama melalui pengaturan *timing*, konsistensi bentuk, serta kejelasan arah gerak pada setiap *frame*.
4. Hasil evaluasi kelayakan oleh ahli menunjukkan bahwa kualitas animasi "*For Mama*" berada pada kategori Sangat Baik dengan indeks persentase sebesar 90,67%, sehingga penerapan teknik *frame by frame* dinilai berhasil dan layak digunakan untuk animasi dua dimensi yang berfokus pada penyampaian emosi dan visual sinematik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi para ahli serta pengamatan peneliti selama proses pembuatan animasi "*For Mama*", maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, keselarasan sudut pandang animasi *frame by frame* sudah menyatu. Namun, pada adegan Mama duduk di kursi pantai menggunakan *headphone* masih ditemukan perbedaan perspektif antara karakter dan latar belakang, serta pada satu adegan lainnya terlihat ketidakseimbangan proporsi antara badan dan kepala karakter, di mana ukuran bahu tampak sedikit lebih besar.
2. Pada adegan emosional saat karakter Mama menangis, ekspresi awal sudah mampu menimbulkan rasa emosional yang terasa mendalam bagi penonton. Namun, pada bagian pertengahan hingga akhir adegan, intensitas emosi masih dapat dikembangkan agar perasaan tersebut tetap terjaga hingga klimaks. Hal ini menjadi tantangan karena karakter Mama digambarkan sebagai sosok yang pendiam, sehingga penguatan emosi perlu disampaikan secara bertahap dan tidak berlebihan melalui animasi *frame by frame*.

